

Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Multisensori VAKT Pada Siswa Sekolah Dasar

Sela Armita¹, Yulida Angraini¹, Hasmi Suyuthi¹, Sakroni¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jl. Bali, Kp. Bali, Bengkulu, Indonesia

*Email: selaarmita@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat. Pkm ini fokus pada siswa kelas IV SDN 75 Bengkulu Tengah sebagai objek utama. Instrumen yang digunakan berupa observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis dapat diperoleh bahwa kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 75 Bengkulu Tengah masih sangat rendah. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca di SD Negeri 75 Bengkulu Tengah adalah memberikan motivasi belajar, berlatih membaca, mengulang pelajaran yang sudah diberikan dan mengadakan kegiatan belajar membaca di luar jam sekolah.

Kata kunci : kemampuan membaca, metode multisensori.

ABSTRACT

Reading ability is a child's ability to recognize letters and words, then connect them with sounds, and understand the meaning of the writing that is read starting with the ability to listen to letters correctly and precisely. This pkm focuses on the fourth grade students of SDN 75 Bengkulu Tengah as the main object. Instruments used in the form of observation, and documentation. The results of the analysis can be obtained that the reading ability of fourth grade students at SD Negeri 75 Central Bengkulu is still very low. The influencing factors are internal and external factors. Our efforts to improve reading skills at SD Negeri 75 Bengkulu Tengah are providing motivation to learn, practicing reading, repeating lessons that have been given and holding reading learning activities outside of school hours.

Keywords: reading ability, multisensory method.

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i6.302>



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan suatu hal yang vital dalam suatu masyarakat, melalui membaca dapat diserap berbagai informasi, dan wawasan pengetahuan pun akan semakin luas. Namun sayang, tidak semua orang menyadari akan hal tersebut sehingga membaca belum menjadi kebutuhan. Bahkan, pembelajaran membaca pada tingkat Sekolah Dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama pun cenderung diabaikan (Habiburrahman & Fatmawati, 2020).

Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut (Elendiana, 2020).

Proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar pada siswa sekolah dasar adalah berbahasa merupakan tujuan pertama baik-tidaknya kemampuan-kemampuan lain, semua kemampuan ini sangat berguna dan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Laily, 2014). Pelajaran bahasa di sekolah dasar yang paling mendasar adalah membaca, membaca itu merupakan proses bahasa. Anak yang sedang belajar membaca harus paham akan hubungan antara membaca dan bahasanya, pengajaran membaca harus membuat anak paham bahwa membaca harus menghasilkan pengertian (Aliah, 2015).

Ada beberapa Proses dan langkah-langka yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kegiatan awal yang kami lakukan yaitu melatih siswa untuk melafalkan dan mengenal ulang semua huruf alphabet karena beberapa siswa masih ada yang kesulitan dalam membedakan beberapa huruf yang ada, melatih anak untuk melafalkan huruf dan tulisan yang sudah mereka tulis, berusaha untuk terus melatih siswa secara perlahan agar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka dapat dengan mudah memahami semua materi yang diberikan oleh guru, melakukan kegiatan membaca bersama lalu meminta mereka untuk maju kedepan secara bergantian, dengan tujuan melatih kepercayaan diri para siswa, seiring meningkatnya kemampuan membaca mereka, kami menggunakan trik dengan memberikan mereka buku bacaan yang sedikit lebih banyak mengandung unsur gambar nya, dengan tujuan agar membuat mereka semakin tertarik dan betah ketika membaca.

Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar akademis yang penting. Meskipun demikian, ternyata cukup banyak siswa sekolah dasar di Indonesia yang belum menguasainya. Kemampuan anak untuk mengenali kata saat membaca dipengaruhi oleh cara pengajaran atau metode mengajar yang digunakan oleh guru (Sessiani, 2019). Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil, karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan (Kawuryan & Raharjo, 2012).

Pendidikan pertama dilalui dan diterima seorang anak adalah pendidikan dalam keluarga. Anak cenderung apa saja yang didengar, dilihat, dialami dan diajarkan oleh orang tuanya baik pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap perilaku segala sesuatu yang diterima kemungkinan semua yang terdapat dalam keluarga akan terus dipraktikan

di luar rumah atau lingkungan sosialnya (Mardhatillah & Trisdania, 2018).

Salah satu Sekolah Dasar yang ada di kabupaten Bengkulu Tengah adalah Sekolah Dasar Negeri 75 Bengkulu Tengah yang terletak di Desa Air Napal, Kecamatan Bang Haji, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Penulis memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki karakter dan meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

Dari hasil observasi, di Sekolah Dasar Negeri 75 Bengkulu Tengah ini masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca, karena kurang minat untuk membaca, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa penulis memutuskan untuk mengadakan kegiatan pengabdian pembelajaran tambahan untuk siswa tersebut. peningkatan kemampuan membaca penulis prioritaskan ke siswa kelas IV, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan membuat mereka lebih lancar membaca agar dapat dengan mudah memahami semua materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada era sekarang ini IPTEKS sudah semakin maju dan berkembang. Perkembangan IPTEKS dapat dilihat dari semakin banyak nya jenis buku cetak yang untuk para siswa, baik dari buku pelajaran atau pun buku cerita anak yang disajikan semenarik mungkin Adapun metode yang digunakan agar kemampuan membaca lancar dapat meningkat adalah metode multisensori VAKT. Metode VAKT yaitu metode berdasar pada pendapat bahwa anak akan belajar lebih baik apabila materi pelajaran disajikan dengan berbagai modalitas. VAKT memiliki arti dan penjelasannya masing-masing yaitu: (1) Visual (visual): dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata). (2) Auditory (auditori): bersifat dapat didengar. (3) Kinesthetic (kinestetik): perasaan yang sangat kompleks yang ditimbulkan oleh rangsangan dalam otot, urat, dan pergelangan. Dan (4) Tactile (taktil): berkaitan dengan sentuhan atau rabaan (Basam & Sulfasyah, 2018). Demikian juga dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, komputer, gadget, dan internet, semuanya menyajikan informasi, baik pengetahuan, informasi pendidikan lainnya (Fahyuni & Bandono, 2015).

Kegiatan membaca juga merupakan usaha memahami informasi yang disampaikan melalui lambang tulisan (Nurdia Artu, 2014). Namun kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajari, terutama pada anak usia sekolah dasar (Kadir, 2020).

Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan agar siswa mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut (Abidin, 2012). Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan siswa sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas rendah. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Banyak pakar pendidikan mencari solusi bagaimana cara memperbaiki pembelajaran kemampuan membaca permulaan. Belajar membaca permulaan sebaiknya dilakukan melalui gambar-gambar dengan kata-kata sederhana (Rahman & Haryanto, 2014).

Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca (reading literacy) merupakan *conditio sine qua non* (prasyarat mutlak)

bagi setiap insan yang ingin beroleh kemajuan (Harras, 2011). Meskipun demikian untuk memperoleh kemahiran membaca yang layak bukanlah perkara yang gampang. Mengapa demikian? Salah satu jawabannya karena faktor-faktor yang melingkupinya sangat kompleks. Atau dengan perkataan lain banyak hal yang mempengaruhi terwujudnya salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut (ROhman, 2017).

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di SD Negeri 75 Bengkulu Tengah selama 4 bulan yaitu selama kegiatan Kampus Mengajar angkatan III pada bulan Maret 2022 sampai Juni 2022. Untuk lebih jelasnya terdapat pada penjelasan berikut :

Tabel 1. Jumlah siswa kelas IV SDN 75 Bengkulu Tengah

Siswa	Jumlah Siswa
Perempuan	8 siswa
Laki-laki	4 siswa
Total	12 siswa

Tabel 2. Persiapan Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

No	Tahapan	1
1	Perencanaan	- Membuat struktur dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.
2	Persiapan	- Menyiapkan bahan bacaan yang berupa buku dan poster.
3	Pelaksanaan	- Mengulas kembali huruf-huruf alphabet. - Melafalkan tulisan yang mereka tulis sendiri. - Meningkatkan minat baca dengan menggunakan poster. - Melakukan kegiatan baca bersama lalu untuk melatih keberanian diri siswa diminta untuk maju satu persatu untuk membaca didepan kelas.
4	Evaluasi	- Dengan metode yang kami lakukan menggunakan pembelajaran membaca menggunakan beberapa buku bacaan dan poster, lebih mudah menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan ini dapat menjadi refrensi bagi guru yang ada di SDN 75 Bengkulu Tengah, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran baru dan tidak monoton untuk siswa.

Jadwal Pembelajaran Tambahan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 75 Bengkulu Tengah

1. Minggu ke 1
 - a. Tanggal : 9-10 Mei 2022
 - b. Kegiatan yang dilakukan : Langkah atau kegiatan awal yang kami lakukan yaitu melatih siswa untuk melafalkan dan mengenal ulang semua huruf alphabet karena beberapa siswa masih ada yang kesulitan dalam membedakan beberapa huruf yang ada.
2. Minggu ke 2
 - a. Tanggal : 18-20 Mei 2022
 - b. Kegiatan yang dilakukan : melatih anak untuk melafalkan huruf dan tulisan yang sudah mereka tulis .
3. Minggu ke 3
 - a. Tanggal : 23-25 Mei 2022
 - b. Kegiatan yang dilakukan : Berusaha untuk terus melatih siswa secara perlahan agar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka dapat dengan mudah memahami semua materi yang diberikan oleh guru.
4. Minggu ke 4
 - a. Tanggal : 30,31 Mei-02 Juni 2022
 - b. Kegiatan yang dilakukan : Melakukan kegiatan membaca bersama lalu meminta mereka untuk maju kedepan secara bergantian, dengan tujuan melatih kepercayaan diri para siswa.
5. Minggu ke 5
 - a. Tanggal : 6-8 juni 2022
 - b. Kegiatan yang dilakukan : seiring meningkatnya kemampuan membaca mereka, kami menggunakan trik dengan memberikan mereka buku bacaan yang sedikit lebih banyak mengandung unsur gambar nya, dengan tujuan agar membuat mereka semakin tertarik tan beta ketika membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan 4 tahap akan dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

A. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilakukan di dua minggu pertama saat sekolah sudah beraktivitas seperti biasanya. Yang penulis lakukan pada kegiatan perencanaan ini adalah membuat struktur dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.



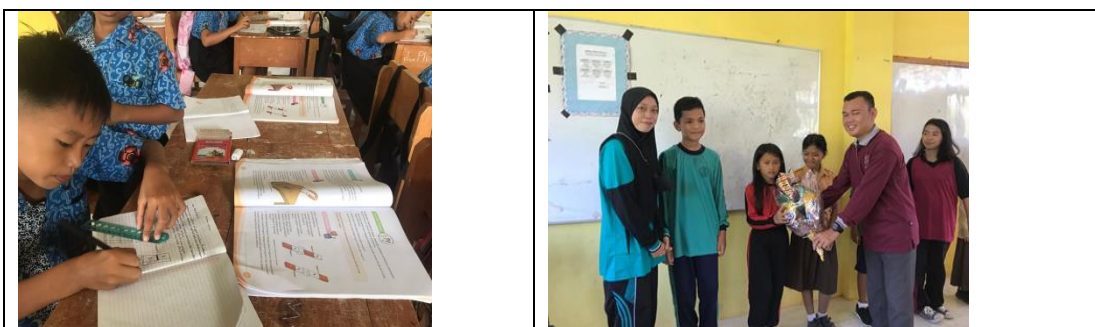
Gambar 1. Kegiatan pembuatan struktur dan jadwal kegiatan

B. Persiapan

Setelah semua struktur dan jadwal telah dibuat dan tersusun sesuai dengan yang diinginkan dilanjut dengan kegiatan dalam rangka persiapan agar dapat lebih mempermudah berjalannya segala kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya. Subjek pada pengabdian ini adalah siswa kelas IV SDN 75 Bengkulu Tengah. Persiapan yang penulis lakukan yaitu menyiapkan bahan ajar atau bahan bacaan yang dimana media yang kami lakukan yaitu beberapa buku dan poster.

C. Pelaksanaan

Selama kegiatan berlangsung hal yang dilakukan penulis yaitu mengulas kembali huruf-huruf alphabet, melafalkan tulisan yang mereka tulis sendiri, guna untuk meningkatkan siswa penulis menggunakan beberapa poster yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca mereka, dan mengajak pada siswa untuk melakukan kegiatan baca bersama kemudian untuk melatih dan menumbuhkan keberanian didalam diri para siswa penulis meminta agar mereka maju secara bergantian untuk membaca didepan kelas.



Gambar 2. Kegiatan saat pembelajaran menulis, dan pemberian hadiah untuk siswa yang berani maju ke depan

D. Evaluasi

Dengan metode yang penulis lakukan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan Metode Multisensori VAKT menggunakan beberapa buku bacaan dan poster, agar lebih mudah menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan

pembelajaran tersebut. Dengan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru yang ada di SDN 75 Bengkulu Tengah, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran baru dan tidak monoton untuk siswa.

Tahapan Dan Langkah- Langkah Penerapan Metode Multisensori VAKT

1. *Visuali*
 - a. Menggunakan poster Abjad agar siswa dapat membedakan huruf-huruf yang terdapat dalam abjad.
 - b. Menuliskan perbedaan antara huruf kapital dan huruf kecil yang ditulis langsung di papan tulis.
2. *Auditory*
 - a. Menjelaskan beberapa materi bacaan yang sedang dijelaskan kemudian meminta siswa untuk mendengarkan dan menyimak.
 - b. Meminta siswa mengulang kembali beberapa kata yang dapat mereka ingat dari apa yang sudah disampaikan sebelumnya.
3. *Kinestheitic*
 - a. Menciptakan suasana yang membuat mereka ingin saling unjuk keberanian ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan berani membaca di depan kelas.
 - b. Siswa berani membaca di depan kelas dengan suara yang nyaring.
4. *Tactile*
 - a. Meminta mereka menuliskan kembali huruf Abjad di buku tulis mereka masing-masing untuk mengetahui bahwa mereka telah benar-benar memahami dan dapat membedakan antara huruf tersebut.
 - b. Meminta siswa menuliskan kalimat yang berupa kata-kata motivasi.



Gambar 3. Dokumentasi saat menyimak dan mengajari siswa kelas IV SDN 75 Bengkulu Tengah membaca.



Gambar 4. Suasana kelas IV sdn 75 Bengkulu Tengah saat jam pelajaran tambahan.

SIMPULAN

Pengabdian Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa, kegiatan ini dilaksanakan selama program kampus mengajar berjalan di SDN 75 Bengkulu Tengah.

Terlaksananya penerapan metode Multisensori VAKT dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa menggunakan media visuali yang berupa poster huruf abjad, media Auditory berupa penjelasan yang bisa dimengerti siswa, media kinestheitic yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, selanjutnya media tactile yaitu bisa mengetahui bahwa siswa bisa memahami dan bisa membaca dengan baik.

Hasil pengabdian ini semakin meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 75 Bengkulu Tengah melalui kegiatan kampus mengajar III, Bertujuan meningkatkan kualitas dan mutu siswa di salah satu sekolah di Bengkulu Tengah. Diharapkan dengan kemampuan siswa di sekolah bertambah baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu mendukung dan mendoakan. Terima kasih kepada Ditjen Dikti Kemdikbud Program Kampus Mengajar Angkatan III, terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 74 Bengkulu Tengah, terima kasih kepada Guru pamomg dan wali kelas IV SD Negeri 75 Bengkulu Tengah, terima kasih kepada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu, telah berkenan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar. Serta terima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi dalam melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar ini.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2012). Model penilaian otentik dalam pembelajaran membaca pemahaman beroreintasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II(2), 164–178. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1301>
- Aliah, K. (2015). *Cara meningkatkan minat baca siswa di era globalisasi*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/27f83653c4bd29a/552948806ea83405428b458c/bagaimana-meningkatkan-minat-bacasiswa-di-era-globalisasiini>
- Basam, F., & Sulfasyah. (2018). Metode Pembelajaran Multisensori Vakt Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas Ii Multisensory Vakt Learning Method To Improve Student'S Current Reading Ability of Class Ii. *Jrpd*, 1(1), 18–24. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fahyuni, E. F., & Bandono, A. (2015). Pengembangan media cerita bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Halaqa*, 14(1), 75–89.
- Habiburrahman, & Fatmawati, R. (2020). Peningkatan Minat Baca dan Literasi Digital Melalui Pojok Baca Interaktif Ramah Anak. *Abdi Humaniora*, 1(2).
- Harras, K. A. (2011). Hakekat Membaca. *Membaca* 1, 6.
- Kadir, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.2.93-102.2019>
- Kawuryan, F., & Raharjo, T. (2012). Pengaruh Stimulasi Visual Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Membaca Pada Anak Disleksia. *Staf Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus Abstract*, 1(1), 9–20.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Mardhatillah, & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 91–102. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/19>
- Nurdia Artu, 2014. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi Survey Questions Reading Recite Review (SQ3R). *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2(2), 105–113. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2843/1934>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- ROhman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.
- Sessiani, L. A. (2019). Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak - Kanak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.